



UNIT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT (UPPM) STKIP PGRI BANGKALAN
PUSAT BAHASA

Badan Penyelenggara: YPLP-PT PGRI Bangkalan
(Berdasarkan SK.MenKumHam No.AHU.3296.AH.01.04 Tahun 2010 tgl.10-8-2010)
Jl. Soekarno Hatta No. 52 Telp (031) 99301078 Bangkalan 69116
Website: www.stkipgri-bkl.ac.id Email: uppm@stkipgri-bkl.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 210 /C8/G/V/2023

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Arfiyan Ridwan, M.Pd.
NIDN : 0723078802
Jabatan : Penanggung Jawab Pusat Bahasa

Menerangkan bahwa artikel di bawah ini:

- Nama penulis : Octaviana Arisinta & Ika Lis Mariatun
- Judul artikel : Evaluasi Produk Olahan Biji Melinjo Dalam Rangka Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Langkap Kecamatan Burneh
- Nama Jurnal : EcoSocio (Jurnal Ilmu dan Pendidikan Ekonomi-Sosial)
- Vol/No/tahun : 6/1/2022

telah diperiksa tingkat plagiasinya dengan menggunakan perangkat *Turnitin* dengan tingkat **similaritas 22%** yang hasil laporannya dilampirkan bersama surat ini.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Bangkalan, 23 Mei 2023

Mengetahui,
Kepala UPPM

Mety Liesdiani, S.Kom., M.MSI
NIDN 0023098104



Arfiyan Ridwan, M.Pd.
NIDN 0723078802

Article 9

by Octaviana Arisinta

Submission date: 23-May-2023 11:13AM (UTC-0500)

Submission ID: 2100167991

File name: 9_MEI_22_Mlinjo.pdf (157.68K)

Word count: 3328

Character count: 21223



Evaluasi Produk Olahan Biji Melinjo Dalam Rangka Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Langkap Kecamatan Burneh

Evaluation Of Processed Melinjo Seed Products In Order To Improve The Community's Economy In Langkap Village, Burneh District

²
Octaviana Arisinta

STKIP PGRI Bangkalan

octaviana.arisinta@stkipgri-bkl.ac.id

Ika Lis Mariatun

STKIP PGRI Bangkalan

ikhalis0220@gmail.com

Abstract

⁵
The purpose of this study was to determine and evaluate the land product of melinjo seeds in order to improve the community's economy in order to improve the economy of the community in Langkap Village, Burneh sub-district. And how to evaluate melinjo seed land products in order to improve the community's economy in order to improve the community's economy in Langkap Village, Burneh sub-district. This study uses qualitative research methods which are considered by researchers to be the most suitable for use in this study because it aims to find out and evaluate how to optimize the processing of melinjo seeds so that it is more attractive and attracts consumers to buy processed melinjo. The results of this study indicate that the processing or utilization of melinjo seeds is often not optimal because the production of melinjo seeds itself depends on the season, the melinjo home industry business is not going well and because this seasonality also causes it to happen, then the availability of basic raw materials for melinjo is reduced. because the land of the melinjo tree has been converted. Utilization of melinjo seeds as a business opportunity is very good, both economically and provides opportunities for the community to be more familiar with the world of home industry entrepreneurship. How can you take advantage of this melinjo home industry development opportunity as best as possible

Keywords: Melinjo, Economy, Processed, Society

Abstrak

¹
Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengevaluasi produk lahan biji melinjo dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat guna meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Langkap kecamatan Burneh. Serta bagaimana mengevaluasi produk lahan biji melinjo dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat guna meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Langkap kecamatan Burneh. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang dianggap peneliti paling cocok untuk digunakan dalam penelitian ini karena bertujuan untuk mengetahui dan mengevaluasi bagaimana mengoptimalkan olahan biji melinjo supaya lebih menarik dan menarik konsumen untuk membeli olahan terhadap melinjo ini. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa pengolahan atau pemanfaatan biji melinjo sering kali tidak maksimal dikarenakan produksi biji melinjo sendiri tergantung pada musim, usaha home industri melinjo ini tidak berjalan baik dan karena musiman ini juga yang menyebabkan hal itu terjadi, kemudian bahan baku dasar melinjo yang berkurang ketersediaannya karena lahan pohon melinjo yang dialihfungsikan. Pemanfaatan biji melinjo sebagai peluang usaha sangatlah bagus, baik itu secara ekonomi maupun memberikan peluang untuk masyarakat agar lebih mengenal dunia berwirausaha home industri. Bagaimana dapat memanfaatkan peluang perkembangan home industri melinjo ini sebaik mungkin





Kata Kunci : Melinjo, Perekonomian, Olahsan, Masyarakat

PENDAHULUAN

Home industri merupakan suatu unit usaha dalam skala kecil yang bergerak dalam bidang tertentu (WIDI, 2021). Usaha home industri biasanya hanya menggunakan rumah sebagai pusat produksi, administrasi dan pemasaran secara bersamaan. Modal usaha dan penggunaan tenaga kerja pada usaha home industri lebih sedikit dari pada perusahaan-perusahaan besar pada umumnya.

Biji Melinjo merupakan tumbuhan yang dapat tumbuh sepanjang tahun atau disebut dengan tumbuhan perennial (Barua et al., 2015). Bagi masyarakat pada umumnya Melinjo ditanam sebagai tanaman pelindung di sekitar rumah, di pinggir tegalan atau di tanah kosong sebagai tanaman penghijau. Hampir semua bagian tanaman bermanfaat bagi kebutuhan manusia. Bagian yang dimakan adalah daun muda, bunga dan buah yang digunakan sebagai sayuran.

Buah melinjo yang telah matang dicirikan dengan warna merah oranye, berdaging, dan mengandung getah. Pemanfaatan tumbuhan ini antara lain dari bagian buah, biji, daun, bunga, dan batangnya. Daun muda yang disebut dengan "so", bunga yang disebut dengan "kroto", dan biji tua dapat digunakan sebagai bahan sayuran yang cukup populer di kalangan masyarakat (Nursamsi et al., 2017). Bagian tersebut banyak digunakan sebagai bahan makanan dan masakan, obat, dan komoditas lain. Disamping itu, kulit biji melinjo juga dapat dimanfaatkan sebagai pewarna alami dan dijadikan tepung kulit melinjo (Wahyuni et al., 2017).

Olahan Biji Melinjo ini tidak dapat berkembang pesat atau tumbuh seperti Industri di kota-kota besar, hanya saja prosesnya kembang-kempis mengikuti masa panen Biji Melinjo dan peminat. Pada awal tahun 2006 sebenarnya Pemerintah Bangkalan memang memberikan bantuan berupa alat-alat untuk membuat Emping Melinjo ini, misalnya : Wajan Penggorengan, Pengayaan, Tumbuk dan alas batu yang digunakan untuk dasar proses penumbukan tersebut, tapi mulai saat itu tidak ada bantuan kembali yang diberikan

Pemerintah Bangkalan kepada tenaga kerja olahan Melinjo hingga saat ini sehingga untuk berinovasi dan perkembangannya untuk bersaing dengan pasar ekonomi lainnya masih sedikit kesulitan.

Perekonomian merupakan kemajuan, peningkatan, perubahan, perbaikan. Ekonomi itu mengandung arti aturan yang berlaku untuk memenuhi kebutuhan hidup dan suatu rumah tangga, dan ada beberapa istilah yang ada di dalamnya yaitu oikos (rumah tangga) Sedangkan nomos (aturan) (Surabaya : Putra Media Nusantara, 2009). Jadi dapat disimpulkan bahwa perekonomian masyarakat merupakan aturan yang baik yang berlaku untuk menutupi kebutuhan hidup rumah tangga dalam masyarakat.

Meningkatkan perekonomian masyarakat yaitu dengan mengembangkan usaha yang dijalankan dengan mengikuti tren yang ada, dengan tekhonologi yang berkembang pada saat ini, kemudian mengembangkan home industri olahan biji melinjo dengan memfariasikan beberapa produk melinjo menjadi berbagai macam rasa.

Berdasarkan latar belakang diatas, diperoleh rumusan masalah yaitu :

bagaimana mengevaluasi produk lahan biji melinjo dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat guna meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Langkap kecamatan Burneh?

BAHASAN UTAMA

Optimalisasi

Optimalisasi merupakan upaya individu untuk meningkatkan kegiatan untuk bisa meminimalisir kerugian atau memaksimalkan keuntungan agar mencapai tujuan dengan baik dalam tenggat waktu tertentu, Andri Rizki Pratama (2013:6). Optimalisasi memang perlu dilakukan karena untuk mengoptimalkan kegiatan dalam usaha supaya tujuan yang diinginkan bisa berjalan dengan bagus dan





menarik konsumen untuk bisa membeli apa produk yang dimiliki

Manfaat dari optimalisasi adalah :

1. Mengatasi Masalah
2. Pengambilan Keputusan
3. Menghemat Sumber Daya

Home Industri

Home Industri merupakan rumah usaha produk barang atau perusahaan kecil. Dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan di rumah. Dalam UU No. 9 Tahun 1995, bahwa usaha kecil adalah usaha dengan kekayaan bersih maksimal Rp. 200 juta (tidak termasuk tanah dan bangunan) dengan penjualan tahunan maksimal Rp. 1 Milyar. (Saifuddin Zuhri, "Analisis Pengembangan Usaha Kecil Home Industri Sangkar Ayam Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan", Jurnal Manajemen dan Akuntansi Volume 2, Nomor 3, (Desember, 2013), h. 47).

Manfaat dari Home Industri adalah :

1. Home Industry sebagai Alternatif Penghasilan bagi Keluarga
2. Home Industry Berpeluang untuk Mengurangi Angka Kemiskinan

Melinjo

Melinjo merupakan tanaman yang dapat tumbuh sepanjang tahun atau disebut dengan tumbuhan perennial (Barua et al., 2015). Melinjo sebagai tanaman serba guna dan hampir seluruh bagian tanaman ini dapat dimanfaatkan. Bijinya dapat diolah menjadi emping dan sangat digemari oleh masyarakat luas. Tanaman ini sangat ekonomis, karena apabila sudah dewasa setiap pohon dapat menghasilkan 20 – 25 Kg buah melinjo. Mengingat prospeknya yang cukup cerah, maka usaha pengembangan tanaman melinjo banyak dilakukan baik secara vegetatif maupun generatif.

Industri Emping Melinjo ini tidak dapat berkembang pesat atau tumbuh seperti Industri di kota-kota besar, hanya saja prosesnya kembang kempis mengikuti masa panen Biji Melinjo dan peminat. Pada awal tahun 2006 sebenarnya Pemerintah Bangkalan memang

memberikan bantuan berupa alat-alat untuk membuat Emping Melinjo ini, misalnya : Wajan Penggorengan, Pengayaan, Tumbuk dan alas batu yang digunakan untuk dasaran proses penumbukan tersebut, tapi mulai saat itu tidak ada bantuan kembali yang diberikan Pemerintah Bangkalan kepada tenaga kerja Emping Melinjo hingga saat ini

Ekonomi

Ekonomi atau economic dalam banyak literatur ekonomi disebutkan berasal dari bahasa Yunani yaitu kata Oikos atau Oiku dan Nomos yang berarti peraturan rumah tangga. Dengan kata lain pengertian ekonomi adalah semua yang menyangkut hal-hal yang berhubungan dengan perikehidupan dalam rumah tangga tentu saja yang dimaksud dan dalam perkembangannya kata rumah tangga bukan hanya sekedar merujuk pada satu keluarga yang terdiri dari suami, isteri dan anak-anaknya, melainkan juga rumah tangga yang lebih luas yaitu rumah tangga bangsa, negara dan dunia. (Iskandar Putong, Jakarta, Mitra Wacana Media, 2010).

Cara Meningkatkan Ekonomi Masyarakat

Program Usaha Peningkatan perekonomian masyarakat dilatarbelakangi oleh rendahnya tingkat pendapatan keluarga yang merupakan hambatan dalam pencapaian kesejahteraan keluarga adalah dengan membina keluarga menuju ekonomi produktif, selain dari itu usaha peningkatan pendapatan keluarga juga bertujuan untuk menumbuhkan kemampuan wiraswata kaum perempuan, sebagai usaha memperluas lapangan kerja bagi perempuan (Ibid., h. 221)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Maleong, 2014).

Model penelitian kualitatif dianggap paling cocok untuk digunakan dalam penelitian ini





karena bertujuan untuk mengetahui dan mengevaluasi bagaimana mengoptimalkan olahan biji melinjo supaya lebih menarik dan menarik konsumen untuk membeli olahan terhadap melinjo ini. Penelitian kualitatif adalah sebuah metode penelitian yang memberikan kesempatan kepada para peneliti untuk mengungkap semua rasa penasarannya dalam bentuk kata-kata yang bermakna. Kata-kata yang bermakna adalah sebuah kata yang menjadikan pembacanya merasakan ikut berada dalam dunia penelitian tersebut.

Tahap Perancangan

Rancangan sebelum melakukan penelitian, peneliti menentukan dahulu lokasi beserta subjek penelitian. Subjek Penelitian yang peneliti teliti adalah Para pelaku usaha melinjo atau pemilik Home Industri di Desa Langkap yang mengolah dan memasarkan melinjo dalam kegiatan usahanya, selain itu kami juga mengambil informan atau narasumber dari anggota keluarga di Desa Langkap yang mengkonsumsi melinjo. Sedangkan untuk informan² peneliti menggunakan beberapa kriteria yaitu

1. Berada di daerah yang diteliti,
2. Peneliti memilih Home Industri yang dijalankan oleh masyarakat atau anggota keluarga,
3. Peneliti memilih konsumen Home Industri olahan melinjo,
4. Bisa berargumentasi dengan baik.

Sumber Data Penelitian

Dikarenakan penelitian ini merupakan penelitian kualitatif maka dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Sumber Data Primer
Data primer merupakan data yang diperoleh langsung di lapangan oleh peneliti (Maleong, 2014). Sedangkan data primer pada peneliti² ini bersumber dari mahasiswa sebagai pelaku usaha ekonomi kreatif di Bangkalan melalui wawancara dan observasi secara langsung.
2. Sumber Data Sekunder
Data sekunder adalah data yang diperoleh dari penelitian ataupun

sumber-sumber tertulis yang sudah ada sebelumnya. Data sekunder dapat berupa buku, jurnal, ataupun dokumen (Maleong, 2014).

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian⁷ menggunakan metode penelitian Kualitatif, Secara garis besar menurut Iryana dan Risky Kawasati Dalam artikel ilmiah "Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif" (2019:4) dibedakan menjadi lima, tetapi penelitian ini kami hanya menggunakan 3 teknik pengumpulan data, yaitu

1. Wawancara
Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (interview) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (interviewer) dan sumber informasi atau orang yang di wawancarai (interviewee) melalui komunikasi langsung (Yusuf, 2014).
2. Observasi
Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Sudaryono, 2017).
3. Dokumentasi
Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan peneliti (Maleong, 2014).

Teknik Analisis Data

Secara teknis, teknik analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah :

1. Reduksi Data
Saat melakukan penelitian, peneliti melakukan reduksi data dengan memilih hal yang penting sesuai dengan fokus penelitian. Menggolongkan data yang penting sesuai dengan fokus penelitian
2. Penyajian Data
Penyajian akan dilakukan setelah reduksi data yang telah diperoleh. Data yang telah diperoleh kemudian





disusun dalam bentuk bagan, maupun uraian sehingga menghasilkan gambaran yang jelas sehingga peneliti mampu mendapatkan data.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi Peneliti melakukan kesimpulan dengan cara mencari makna setiap ganjalan atau presentasi yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan

HASIL PENELITIAN

Subjek Penelitian yang peneliti teliti adalah Para pelaku usaha melinjo atau pemilik Home Industri di Desa Langkap yang mengolah dan memasarkan melinjo dalam kegiatan usahanya, selain itu kami juga mengambil informan atau narasumber dari anggota keluarga di Desa Langkap yang mengkonsumsi melinjo.

Gambaran Umum Objek dan Lokasi Penelitian

Berbincang-bincang mengenai perkembangan ekonomi di Bangkalan. Bangkalan yaitu salah satu kota kecil yang terletak di pulau Madura, Madura khususnya kota Bangkalan tidak kalah pesat perkembangan dalam prekonomian masyarakatnya. Pastinya perubahan oleh masyarakat akan terjadi baik secara lambat maupun pesat. Di era sekarang banyak bermunculan masyarakat yang membuka usaha, peluang usaha ini dimanfaatkan oleh masyarakat dengan home industri ini salah satunya. Home yaitu tempat tinggal, rumah, dan juga bisa dikatakan kampung halaman. Kata industri yaitu usaha produk ataupun jasa dan juga kerajinan.

Pengolahan biji melinjo yang bahan pokoknya tersebut didapat oleh pemilik usaha dari hasil pekarangan pohon melinjo yang telah tumbuh di pekarangan. Dengan berjalannya waktu usaha melinjo tidak mengalami perkembangan yang begitu pesat, atau dapat dikatakan usaha tersebut hanya jalan ditempat, karena musiman konsumen yang membeli pada hari-hari tertentu saja dan bahan pokok melinjo yang musiman serta adanya pesaing yang serupa yang mulai bermunculan. Usaha melinjo merupakan salah satu usaha yang sudah

banyak dijalankan oleh beberapa keluarga di Desa Langkap

Dampak Evaluasi Produk Olahan Melinjo terhadap minat usaha

Mengoptimalkan usaha melinjo ini membuka lapangan pekerjaan bagi keluarga di Desa Langkap untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Usaha ini mulai diminati oleh merek ibu rumah tangga di Desa Langkap. hanya menggantungkan nasib pada pemerintah membuat keluarga atau masyarakat di Desa Langkap tidak begitu percaya karena banyaknya pihak-pihak yang merasa dirugikan oleh beberapa oknum-oknum tidak bertanggung jawab.

Hasil pada penelitian ini yakni penelitian kualitatif yang bersifat lebih umum dan dalam untuk mengoptimalkan usaha home industri melinjo untuk memenuhi pendapatan keluarga Di Desa Langkap. Observasi pada penelitian kualitatif berbentuk narasi atau hal-hal yang dilakukan subyek dalam kondisi yang alami. Saat peneliti terjun ke lapangan untuk melakukan observasi peneliti menemukan banyak ibu rumah tangga atau masyarakat yang mulai mengembangkan usaha melinjo agar berkembang dengan lebih baik.

Selama peneliti terjun ke lapangan melihat bagaimana materi keluarga di Desa Langkap, kini beberapa masyarakat mulai berani untuk mengambil resiko untuk terjun ke industri melinjo dan mencoba membuka usaha sendiri karena untungnya lebih banyak. Mencari peluang untuk mengubah kehidupan. Perkembangan usaha melinjo yang semakin signifikan di Madura khususnya di Desa Langkap juga menjadi alasan kuat mereka untuk dapat memanfaatkan peluang ini.

Analisis dan Interpretasi Data

Pada penelitian menunjukkan dalam rumusan masalah yang digunakan adalah "Bagaimana evaluasi produk olahan biji melinjo dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Langkap". Demikian uraian dalam rumusan masalah diatas dapat di tarik kesimpulan data dari hasil wawancara dan observasi bahwasanya evaluasi produk olahan biji melinjo sangat perlu ditingkatkan karena mempengaruhi nilai jual dan nilai tarik





dari konsumen agar semakin meningkat di Desa Langkap Burneh Kabupaten Bangkalan.

Industri melinjo ini merupakan usaha yang dijalankan oleh masyarakat di Desa Langkap usaha ini dijalankan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup dari masing-masing keluarga terutama ibu rumah tangga, home industri melinjo ini merupakan pekerjaan utama yang menjadi harapan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, namun hal ini masih perlu tambahan perekonomian dikarenakan usaha melinjo ini musiman dan tidak selalu berjalan maka dari itu ada Sebagian masyarakat yang setelah bekerja mengolah melinjo mereka lanjut kerja yang lain untuk tambahan dalam memenuhi kebutuhan hidup.

Salah satu pekerja home industri mengatakan "pekerjaan ini tidak sesuai dengan yang diajarkan di sekolah manapun". Jadi berwirausaha bukan merupakan penghalang untuk mereka selaku pelaku usaha home industri di Bangkalan seperti yang lulusan SD,SMP maupun SMA untuk mengolah kemampuannya. Status seseorang bukan penghalang untuk mereka agar tetap bisa menikmati hidup

Berwirausaha melinjo bisa membantu pendapatan masyarakat di Desa Langkap pendapatan yang didapati dengan sistem harian, mengolah melinjo dari biji melinjo sampai dengan diolah menjadi emping melinjo yang dengan beragam bentuk dan rasa ini per hari pekerja mendapat upah dari pemilik usaha home industri mulai dari sepuluh ribu sampai dengan lima belas ribu setiap satu kilogramnya. Sistem pembayaran per hari karena untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Industri melinjo berkembang dan berjalan lancar sesuai dengan musim atau bisa disebut musiman. Dengan usaha melinjo ini sangat membantu, pendapatan keluarga juga semakin bertambah karena kebutuhan yang makin hari makin banyak, membantu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, namun karena musiman ada juga yang sambil bertani karena dengan jumlah anggota masyarakat yang banyak dan kebutuhan yang semakin banyak, jadi sambil bertani untuk bisa memenuhi kebutuhan dan bertahan hidup

PENUTUP

Kesimpulan yang dapat ditarik dari berbagai uraian diatas adalah sebagai berikut :

1. Evaluasi produk olahan biji melinjo di Desa Langkap ternyata perlu dan penting untuk ditingkatkan setelah saya kaji semua sebelumnya usaha home industri melinjo ini tidak berjalan baik dan karena musiman ini juga yang menyebabkan hal itu terjadi, kemudian bahan baku dasar melinjo yang berkurang ketersediaannya karena lahan pohon melinjo yang dijadikan bangunan juga membuat usaha ini sempat tersendat
2. Perkembangan home industri melinjo ini ternyata mempengaruhi terhadap minat konsumen di Desa Langkap meningkatkan konsumen se Madura. Bagaimana mereka memanfaatkan peluang dengan mengunggulkan kualitas yang dimiliki. Faktor ekonomi, lingkungan dan perkembangan IPTEK yang semakin maju menjadi alasan dari masyarakat di Desa Langkap untuk dapat terjun berwirausaha home industry
3. Pengetahuan secara langsung dan menekuni bidang wirausaha. Pentingnya berwirausaha untuk kalangan masyarakat agar dapat membantu keluarga terutama dalam hal pendapatan. Bagaimana mereka memanfaatkan pengoptimalan home industri melinjo dan keinginan untuk dapat pengalaman dengan modal utama kemampuan yang dimiliki setiap individunya. Dengan memanfaatkan kemampuan yang dimiliki seseorang agar dapat dipergunakan dan bermanfaat untuk diri sendiri dan lingkungan sekitar. Menciptakan peluang untuk masa depan dengan mengembangkan dan mengoptimalkan produk yang ada agar lebih unggul.

DAFTAR PUSTAKA

Aidha, Z. (2016). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam





Negeri Sumatera Utara. Jurnal Jumentik.
Vol. 1, No. 1.

Anoraga, Panji. 2011. Koperasi,
Kewirausahaan dan Usaha Kecil. Rineka
Cipta. Jakarta.

Aplikasi KBBI Offline

Anwar. 2012. Tinjauan Pustaka Pola Tanam.
Rineka Cipta. Jakarta

Barua, C.C., Haloi, P. & Barua, I.C. 2015.
Gnetum gnemon Linn.: A comprehensive
review on its biological, pharmacological
and pharmacognostical potentials.
International Journal of Pharmacognosy
and Phytochemical Research 7(3): 531-539.

Dewi, I. (2021). Pengaruh Modal Dan Bahan
Baku Home Industry Petis Ikan Terhadap
Pendapatan Rumah Tangga Di Kecamatan
Sepulu. Stkip Pgrri Bangkalan,

Fitrianingsih, 2014. Hubungan pola makan dan
status sosial ekonomi dengan kejadian
kekurangan energi kronik (kek) pada ibu
hamil di puskesmas tompobulu kabupaten
gowa tahun 2014. Skripsi sarjana. Fakultas
Ilmu Kesehatan. UIN Alauddin, Makassar.

Firdausy, Carunia Mulya. (2017). Strategi
Pengembangan Ekonomi Kreatif Di
Indonesia. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor
Indonesia.

Indah Permadani, S. (2021). Analisis Minat
Berwirausaha Dalam Perspektif Ekonomi
Kreatif (Studi Kasus Mahasiswa Se
Kabupaten Bangkalan). Stkip Pgrri
Bangkalan,

Ira, C. D. F. W., & Ikhda, C. N. (2015). Efek
farmakologi infusa biji melinjo (Gnetum
gnemon L.) sebagai antihiperglikemia pada
mencit (Mus musculus) yang diinduksi
dextrosa monohidrat 40%. Jurnal farmasi
sains dan terapan, 2, (1), 27-31.

Jaksono, T. A. D. S. (2020). Aktivitas
Antibakteri Ekstrak Daun Melinjo (Gnetum
gnemon L.) Dalam Sediaan Basis Gel Cmc-
Na Terhadap Staphylococcus aureus DAN
Pseudomonas aeruginosa. Universitas Atma
Jaya Yogyakarta,

Kasmir, Kewirausahaan, (Jakarta: Rajawali
Pers, 2011, Cet. Ke 1), h. 39)

Biografi Penulis

Octaviana Arisinta, S.Ak, M.Ak, Penulis
adalah Dosen Prodi Pendidikan Ekonomi
STKIP PGRI Bangkalan.

Ika Lis Mariatun, M.Pd Penulis adalah Dosen
Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI
Bangkalan.



Article 9

ORIGINALITY REPORT

22%
SIMILARITY INDEX

22%
INTERNET SOURCES

6%
PUBLICATIONS

6%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	biogenesis.ejournal.unri.ac.id Internet Source	4%
2	ojs.widyakartika.ac.id Internet Source	4%
3	jurnalmahasiswa.unesa.ac.id Internet Source	3%
4	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%
5	repository.uhamka.ac.id Internet Source	2%
6	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	2%
7	lovelyristin.com Internet Source	2%
8	Submitted to Universitas Trunojoyo Student Paper	2%
9	nanopdf.com Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On